

## ABSTRAK

**ARIF FATUROHMAN**, “TEKNIK SIARAN PENYIAR RADIO (Studi Deskriptif Mengenai Teknik Siaran Penyiar Radio Pada Program “Bianglala Pagi” di Radio REKS 103,7 FM Garut)”.

Radio REKS 103,7 FM Garut merupakan salah satu radio siaran yang hingga kini eksistensinya masih sangat berpengaruh di Garut. Terlihat dari stabilitas siarannya yang hingga kini masih banyak didengar oleh masyarakat Garut ditengah maraknya digitalisasi media. Radio REKS 103,7 FM memiliki berbagai jenis segmentasi program siaran, dari aneka ragam segmen siaran yang disiarkan oleh Radio REKS 103,7 FM Garut salah satu yang paling populer yaitu program “Bianglala Pagi”. Program “Bianglala Pagi” merupakan program siaran yang menjadi salah satu jembatan komunikasi antara Pemerintah Kabupaten Garut dengan masyarakatnya, yang menjadikan program “Bianglala Pagi” ini banyak didengarkan oleh masyarakat Garut. Selain programnya performa dari penyiar Radio REKS sendiri menjadi salah satu poin penting dalam menarik minat pendengar. Penyiar radio di REKS 103,7 FM Garut ini dituntut untuk menguasai teknik-teknik dasar dalam suatu siaran sehingga menjadikannya menarik untuk didengarkan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis mengenai penerapan teknik siaran yang dilakukan oleh penyiar Radio REKS 103,7 FM Garut pada Program “Bianglala Pagi”. Adapun teknik siaran yang dimaksud mengacu pada teori penyiaran yang dikemukakan oleh Romli yang membagi teknik siaran dalam dua jenis. Teknik siaran yang pertama merupakan teknik siaran dengan berbicara secara santai, tanpa beban, tanpa tekanan serta tanpa mengandalkan naskah sehingga mengandalkan improvisasi penyiarnya yang disebut dengan Teknik *Ad Libitum*. Teknik yang kedua merupakan teknik dengan membaca naskah (*Script Reading*). Selain itu penelitian ini juga menggunakan Teori Retorika sebagai acuan lainnya untuk membuktikan strategi penyiaran yang dilakukan seorang penyiar saat melakukan siaran di radio.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berasal dari hasil wawancara secara mendalam serta observasi dengan pihak Radio REKS yang berlokasi di Garut selaku objek penelitian. Adapun narasumber yang dimaksud yakni penyiar Program “Bianglala Pagi” serta *Program Manager* di Radio REKS 103,7 FM Garut. Dari hasil penelitian dapat ditemukan bahwa penyiar Radio REKS 103,7 FM Garut pada Program “Bianglala Pagi” menerapkan teknik siaran sesuai dengan kaidah teknik siaran. Penggunaan Teknik *Ad Libitum* digunakan saat segmen *talkshow*, interaksi dengan pendengar, dan iklan produk. Sementara penggunaan teknik membaca naskah (*Script Reading*) digunakan saat membacakan berita seperti *breaking news*, aspirasi Masyarakat Garut serta iklan layanan masyarakat.

**Kata Kunci :** Penyiar Radio, Teknik Siaran, Radio, REKS FM, Bianglala Pagi

## ABSTRACT

**ARIF FATUROHMAN**, "RADIO BROADCAST TECHNIQUES (Descriptive Study of Radio Broadcaster Broadcast Techniques on the "Bianglala Pagi" Program on Radio REKS 103.7 FM Garut)".

Radio REKS 103.7 FM Garut is a radio broadcast whose existence is still very influential in Garut. This can be seen from the stability of the broadcast, which is still widely heard by the people of Garut amidst the rise of media digitalization. Radio REKS 103.7 FM has various types of broadcast program segmentation, of the various broadcast segments broadcast by Radio REKS 103.7 FM Garut, one of the most popular is the "Bianglala Pagi" program. The "Bianglala Pagi" program is a broadcast program which is a communication bridge between the Garut Regency Government and its people, which makes the "Morning Ferris Wheel" program widely listened to by the people of Garut. Apart from the program, the performance of REKS Radio announcers themselves is one of the important points in attracting listeners' interest. Radio announcers at REKS 103.7 FM Garut are required to master the basic techniques in a broadcast so that it makes it interesting to listen to.

The aim of this research is to analyze the application of broadcast techniques carried out by REKS 103.7 GM Garut Radio broadcasters on the "Bianglala Pagi" Program. The broadcast technique referred to refers to the broadcast theory put forward by Romli which divides broadcast techniques into two types. The first broadcast technique is a broadcast technique that involves speaking casually, without burden, without pressure and without relying on a script so that it relies on the broadcaster's improvisation, which is called the Ad Libitum Technique. The second technique is a technique of reading a script (Script Reading). Apart from that, this research also uses Rhetorical Theory as another reference to prove the broadcasting strategy used by a broadcaster when broadcasting on radio.

The data collected in this research came from the results of in-depth interviews and observations with REKS Radio located in Garut as the research object. The sources in question are the announcer of the "Bianglala Pagi" program and the Program Manager at Radio REKS 103.7 FM Garut. From the research results, it can be found that REKS 103.7 FM Garut Radio announcers in the "Bianglala Pagi" program apply broadcast techniques in accordance with broadcast engineering rules. The Ad Libitum technique is used during talk show segments, interactions with listeners, and product advertisements. Meanwhile, script reading techniques are used when reading news such as breaking news, aspirations of the Garut community and public service advertisements.

**Keywords:** Radio Announcer, Broadcast Engineering, Radio, REKS FM, Bianglala Pagi